

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA
TIDAK MENGETI ALLAH ADA DIDALAM
TUBUH MANUSIA, MAKA KETIKA MEREKA
BERDOA DENGAN SUARA KERAS,
BAHKAN MEMAKAI Pengeras Suara

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK MENGETI
ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
MAKA KETIKA MEREKA BERDOA DENGAN SUARA KERAS,
BAHKAN MEMAKAI PENERAS SUARA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika mereka berdoa dengan suara keras, bahkan memakai peneras suara, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika mereka berdoa dengan suara keras, bahkan memakai peneras suara, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika mereka berdoa dengan suara keras, bahkan memakai peneras suara, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (Ar Ruum : 30: 25)

"pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (Al Ma'aarij : 70: 43)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika mereka berdoa dengan suara keras, bahkan memakai pengeras suara, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, karena itu ketika mereka berdoa dengan suara keras, bahkan memakai pengeras suara, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana

atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA ALLAH ADA DI LANGIT, JAUH DIATAS, MAKA KETIKA MEREKA BERDOA DENGAN SUARA KERAS, BAHKAN MEMPERGUNAKAN PENERAS SUARA, PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MEREKA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Ternyata, disini Allah mendeklarkan bahwa *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, karena sebagian besar manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, Allah ada didalam tubuh manusia *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh manusia, melalui *"...rahim(ibunya)...(Al Anbiyaa': 21: 91)*, maka mereka hanya mengikuti jalan pikiran mereka, dimana Allah menurut kepercayaan mereka ada di atas, di udara atau di langit, yang jauh dari tubuh manusia.

Nah, karena mereka tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika mereka berdoa atau berbicara dengan Allah, langsung mempergunakan suara keras bahkan mempergunakan peneras suara.

MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK MENGETRI ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidak mungkin...Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, karena ketika *"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*, maka menurut mereka Allah ada diluar tubuh manusia.

Nah, disinilah, kesalahan pemikiran sebagian besar manusia yang menganggap ketika *"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*, Allah ada jauh di atas.

Padahal sebenarnya, *"...Allah berkata-kata dengan dia...(Asy Syuura : 42: 51)*, langsung dari dalam tubuh manusia, dan Allah langsung berbicara dengan pikiran manusia dan dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia.

Adapun *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* mengacukan kepada tubuh manusia. Artinya, antara Allah dan manusia atau pikiran manusia, ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* yaitu tubuh manusia itu sendiri.

Jadi, selama sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka selama itu tetap saja mereka kalau berboda dengan suara keras bahkan mempergunakan peneras suara. Karena mereka menganggap dan percaya Allah ada diatas udara.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***...Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.***" (*Qaf: 50:16*) "***...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...***" (*Al Baqarah: 2: 186*)

Ternyata, disini Allah mendeklarkan bahwa "***...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...***" (*Al Baqarah: 2: 186*)

Nah, karena sebagian besar manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, Allah ada didalam tubuh manusia "***...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.***" (*Qaf: 50:16*) "***...roh Ku...***" (*Shaad : 38: 72*) atau "***...roh Allah...***" (*Shaad : 38: 72*) ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh manusia, melalui "***...rahim(ibunya)...***" (*Al Anbiyaa': 21: 91*), maka mereka hanya mengikuti jalan pikiran mereka, dimana Allah menurut kepercayaan mereka ada di atas, di udara atau di langit, yang jauh dari tubuh manusia.

Nah, karena mereka tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika mereka berdoa atau berbicara dengan Allah, langsung mempergunakan suara keras bahkan mempergunakan pengeras suara.

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "***...tidak mungkin...Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...***" (*Asy Syuura : 42: 51*)

Nah, karena ketika "***...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...***" (*Asy Syuura : 42: 51*), maka menurut mereka Allah ada diluar tubuh manusia.

Nah, disinilah, kesalahan pemikiran sebagian besar manusia yang menganggap ketika "***...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...***" (*Asy Syuura : 42: 51*), Allah ada jauh di atas.

Padahal sebenarnya, "***...Allah berkata-kata dengan dia...***" (*Asy Syuura : 42: 51*), langsung dari dalam tubuh manusia, dan Allah langsung berbicara dengan pikiran manusia dan dengan "***...roh Allah...***" (*Shaad : 38: 72*) yang ada didalam tubuh manusia.

Adapun "***...dibelakang tabir...***" (*Asy Syuura : 42: 51*) mengacukan kepada tubuh manusia. Artinya, antara Allah dan manusia atau pikiran manusia, ada "***...tabir...***" (*Asy Syuura : 42: 51*) yaitu tubuh manusia itu sendiri.

Jadi, selama sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka selama itu tetap saja mereka kalau berboda dengan suara keras bahkan mempergunakan pengeras suara. Karena mereka menganggap dan percaya Allah ada diatas udara.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se